

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Untuk Para Relawan

Seperti disebutkan sebelumnya dalam pendahuluan dari laporan menjadi Relawan harus memiliki jiwa sosial yang tinggi dan Relawan bukan hanya membantu korban bencana tapi relawan cepat tanggap dalam semua situasi di lingkungan sekitar tanpa meminta imbalan dalam setiap kegiatan yang mereka lakukan. menjadi relawan di setiap situasi juga harus memperhatikan keselamatan diri sendiri sebelum bertindak atau melakukan sesuatu yang berhubungan dengan keselamatan diri.

Berdasarkan data yang diperoleh setelah melalui serangkaian langkah-langkah penelitian mengenai Analisis Kesiapsiagaan Masyarakat dalam menghadapi Ancaman Tsunami di Lampung Selatan, diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Tingkat kesiapsiagaan masyarakat dalam menghadapi ancaman bencana gempa bumi dan tsunami di Lampung Selatan tahun 2018 sebagian besar kurang siap. Dan rencana tanggap darurat masyarakat dalam menghadapi ancaman bencana gempa bumi dan tsunami sangat rendah sedang di Lampung Selatan potensinya sangat besar.

2. Persepsi risiko berhubungan dengan kesiapsiagaan masyarakat dalam menghadapi ancaman bencana gempa bumi di Lampung Selatan tahun 2018. Tingkat pendidikan berhubungan dengan kesiapsiagaan masyarakat dalam menghadapi ancaman bencana gempa bumi dan tsunami tahun 2018. Pekerjaan tidak berhubungan dengan kesiapsiagaan masyarakat dalam menghadapi ancaman bencana gempa bumi dan tsunami. Tingkat pendapatan tidak berhubungan dengan kesiapsiagaan masyarakat dalam menghadapi ancaman bencana. Jumlah anggota rumah tidak berhubungan dengan kesiapsiagaan masyarakat dalam menghadapi

ancaman bencana. Pengalaman tidak berhubungan dengan kesiapsiagaan masyarakat dalam menghadapi ancaman bencana gempa dan tsunami di Kalianda Lampung Selatan 2018.

3. Pendidikan dan Pelatihan mengenai Bencana merupakan pengaruh yang paling dominan terhadap kesiapsiagaan masyarakat dalam menghadapi ancaman bencana gempa bumi di Kalianda Lampung Selatan.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian mengenai Analisis Kesiapsiagaan Masyarakat dalam Menghadapi Ancaman Bencana Gempa Bumi di Kalianda Lampung Selatan pada tahun 2018, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut :

Pihak instansi terkait seperti kelurahan, kecamatan, BPBD, dan lain sebagainya diharapkan lebih banyak memberikan penyuluhan dan tindakan kepada masyarakat mengenai : Pengetahuan seperti: ciri-ciri bangunan rumah tahan gempa dan menumbuhkan kesadaran kepada masyarakat yang berpendidikan rendah, kepemilikan rumah sewa dan memiliki pendapatan rendah serta yang mempunyai persepsi kurang baik terkait pentingnya mengikuti simulasi dan pelatihan kesiapsiagaan bencana. Rencana tanggap darurat seperti: penyediaan kotak P3K dan pelatihan menggunakannya pada saat darurat, mensosialisasikan dan memberikan informasi kepada masyarakat

Untuk para Relawans semoga semakin meningkatkan jiwa sosialnya dalam membantu atau mengabdikan dalam setiap kegiatan. Dan untuk para relawan yang baru bergabung jangan pantang menyerah selalu berusaha menjadi relawan yang baik sehingga bisa membantu meringankan beban keluarga kita. Selain itu perlu digali nilai-nilai kerelawanan, berdasar nilai budaya Indonesia seperti, gotong royong dengan pola masyarakat yang kolektif, agar menjadi ciri khas tersendiri pola kerelawanan dari sebuah negeri yang dipenuhi dengan tindak kerelawanan, karena sering mengalami bencana alam.